

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSI ANAK
MELALUI BERMAIN MUSIK BAGI ANAK KELOMPOK B1 PADA TK
MTA I KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-I
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)



PADMI SUSANTI
NIM. A53A100027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012 / 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, MM.

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : PADMI SUSANTI

NIM. : A53A100027

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSI ANAK MELALUI BERMAIN MUSIK BAGI ANAK KELOMPOK B1 PADA TK MTA I KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Dosen Pembimbing

Dr. Samino, MM

NIK 501

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSI ANAK
MELALUI METODE BERMAIN MUSIK BAGI ANAK KELOMPOK B
PADA TK MTA I KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN 2012 / 2013**

*Padmi Susanti, NIM. A53A100027, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 84 halaman*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak melalui bermain musik di TK MTA I Kebakkramat Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana peneliti sekaligus guru kelompok B1 TK MTA I Kebakkramat Karanganyar sebagai pelaksana tindakan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK MTA I Kebakkramat Karanganyar yang berjumlah 15 anak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini Anak Kelompok B1 TK MTA Kebakkramat berjumlah 15 anak. Prosedur tindakan yang digunakan adalah model Kemmis & McTagart dalam bentuk siklus (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi). Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan panduan wawancara Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan membandingkan skor rata-rata dalam tiap siklus. Indikator tindakan ini 80% anak sudah tuntas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak bagi kelompok B1 di TK MTA I Kebakkramat Karanganyar dapat ditingkatkan dengan menggunakan bermain musik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) guru membuka pelajaran, b) guru dan murid menyanyikan lagu, c) guru meminta anak-anak untuk duduk di lantai, d) guru mengajak anak menceritakan pengalaman sebelum kesekolah; e) guru menjelaskan tema; f) guru dan anak bercakap-cakap tentang tema; g) guru memperkenalkan alat musik yang digunakan, h) Anak memainkan kerincingan, seruling, gelas, sendok sambil bernyanyi dengan gembira. i) Anak bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan 3 pola penuh rasa was-was. j) Anak membuat alat musik dari botol aqua yang diisi dengan biji- bijian dan merasa bangga dengan hasil karyanya . k) Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dengan uara wajah ceria. l) Anak bernyanyi sambil memejamkan mata dengan hati yang sedih dan gembira, 2) hasil peningkatan perkembangan kecerdasan emosi pada pelaksanaan siklus I dari 15 anak kelas B1 TK MTA I Kebakkramat Karanganyar yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 5 anak dengan nilai rata-rata 77,915%. Setelah siklus II sebanyak 12 anak telah memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas yaitu 89,375 %, sedangkan selebihnya yaitu satu anak yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci: *perkembangan, kecerdasan, emosi, bermain, musik.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keadaan perkembangan kecerdasan emosi anak di TK MTA I Kebakkramat dilihat sangat rendah. Terbukti dari kebiasaan anak yang kurang suka bergaul dengan teman-temannya. Berdasarkan fakta dan terbukti hanya 2 anak dari 15 anak yang nilainya memenuhi standar pencapaian indikator, sedangkan 13 anak nilainya masih dibawah standar pencapaian indikator, yaitu 80 %. Hal ini dilihat hanya 13,333% yang mendapat nilai diatas standar pencapaian indikator yaitu 80 % dan 86,667 % mendapat nilai dibawah standar pencapaian indikator yaitu kurang dari 80 %.

Berbagai usaha sudah dilakukan dan dalam penelitian di sini guru di TK MTA I Kebakkramat, untuk mengatasi masalah tersebut namun dalam masalah ini guru belum mampu meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam mengembangkan kecerdasan emoi anak. Maka salah satu solusi yang didaptt adalah dengan cara pembelajaran yang menyenangkan terutama dengan bermain musik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Katmini dan Husni Wardi Tanjung (2005: 9) bahwa bermain musik adalah cara bermain anak melalui gerak dan lagu, di Taman Kanak-kanak musik adalah bagian dari seluruh perkembangan jiwa manusia. Musik harus dikenalkan pada anak sedini mungkin bahkan sejak dalam kandungan sudah dirangsang dengan musik yang dapat mengembangkan kecerdasan anak yaitu dengan musik klasik. Memperdengarkan musik atau suara lain yang menyenangkan bagi bayi di dalam kandungan ternyata dapat menstimulasi sistem pendengaran dan berpengaruh positif setelah anak lahir.

Alasan dengan menggunakan bermain musik ini karena dengan bermain musik, maka anak-anak akan lebih leluasa dalam mengekspresikan emosinya, memunculkan emosinya sehingga anak dapat merasa percaya diri, menghapus kemarahan, mengurangi kesedihan, rasa takut, rasa cemas serta melepaskan stress. Sehingga anak lebih senang dan lebh kelihatan perkembangan emosinya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah melalui bermain musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak bagi anak kelompok B1 pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar 2012/2013?”

3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi anak bagi anak kelompok B1 pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar, Tahun 2012 / 2013.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru , dan peneliti dalam peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak. Menurut Sugiyon(2002: 4) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah, kemudian dilakukan refleksi alternatif dalam pemecahan masalah dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan teruku, sedangkan pengumpulan data secara kuantitatif yang berupa score angka.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK MTA I Kebakkramat Karanganyar. Peneliti melakukan penelitian di TK MTA I Kebakkramat dengan pertimbangan bahwa di Taman Kanak-kanak ini merupakan tempat peneliti mengajar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2012/ 2013 selama kurang lebih 3 bulan, yaitu antara akhir Oktober sampai dengan awal Januari. Tahap perencanaan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober dan awal bulan Nopember 2012, tahap persiapan dilaksanakan pada Pertengahan bulan Nopember 2012, tahap monitoring dilaksanakan pada awal bulan Desember 2012 dan penyusunan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan awal bulan Januari 2013.

3. Subjek Penelitian

Didalam penelitian tindakan kelas ini, Sementara yang menerima tindakan dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok B1 pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar. Dengan jumlah anak 15 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

4. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting yang harus dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh dari data kualitatif (peneliti bertindak interaktif dengan sumber data supaya memperoleh pembelajaran yang bermakna). Informasi data ini digali dari berbagai macam sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Informasi data dari nara sumber yang terdiri dari anak TK MTA I Kebakkramat, Karanganyar.
- b. Lembar observasi dalam permainan alat musik.
- c. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan bermain musik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan berbagai instrumen, antaranya sebagai berikut:

- a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti, untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas anak dalam bermain musik dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan cermat, kemudian data yang dikumpulkan berupa angka / score sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yaitu dengan menggunakan bermain musik agar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun komponen yang akan didokumentasikan dalam kegiatan bermain musik adalah waktu kegiatan menyanyi, cara membuat alat musik, cara memainkan alat musik sambil bernyanyi. Untuk memperkuat data hasil observasi, maka peneliti juga menggunakan catatan lapangan. Jenis data yang diambil antara lain : data anak, tabel pengamatan dan foto pembelajaran sekaligus foto hasil karya anak.

c. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Hasil wawancara berupa pertanyaan antara guru dengan anak mengenai pembelajaran bermain musik untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi anak. Perkembangan tersebut berupa perasaan anak yang senang, gembira, ceria, bangga, sedih.

6. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis & Mc Taggart. Konsep pokok penelitian tindakan model Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu: a) Perencanaan (planning), b) Tindakan (acting), c) pengamatan (observing), d) refleksi (reflecting). Keempat komponen

yang berupa untaian tersebut dipandang siklus I. Perangkat berikutnya merupakan siklus II (Depdikbud, 1999: 20-22).

7. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Data di analisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu membandingkan skor rata-rata dari tiap-tiap siklus. melalui bermain musik Analisis data terhadap anak dilakukan berdasarkan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

5. Menjumlah skor yang dicapai anak pada butir amatan.
6. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan dan jumlah skor.
7. Menghitung persentase peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak melalui bermain musik,
8. Membandingkan hasil persentase pencapaian pada tiap anak dengan persentase keberhasilan pada tiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada tiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai persentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

8. Indikator Ketercapaian Tujuan

Indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini dapat di lihat dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosi anak apabila sekurang-kurangnya 80% anak sudah mencapai skor maksimum yang sudah di tentukan oleh peneliti dengan indikator dan butir amatan yang telah di tetapkan. Dan kriteria indikatornya antara lain :

1. Anak bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan 3 pola penuh rasa was-was..
2. Anak memainkan kerincingan, seruling, gelas, sendok sambil bernyanyi dengan gembira.
3. Anak membuat alat musik dari botol aqua yang diisi dengan biji- bijian dan merasa bangga dengan hasil karyanya..
4. Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dengan aura wajah ceria.
5. Anak bernyanyi sambil memejamkan mata dengan hati yang sedih
6. Anak bernyanyi sambil memejamkan mata dengan hati yang penuh kasih sayang.
7. Anak bernyanyi dengan hati riang gembira sambil bermain alat musik.
8. Anak bernyanyi dengan hati yang sedih sambil bermain alat musik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, diantaranya: rata-rata siklus I 77,917 menjadi 89,375 dalam siklus II dan Sudah mencapai persentase keberhasilan belajar yang mula- mula 13,333 % pada siklus satu menjadi 26,667% menjadi 93,333 % pada siklus II. Secara individual, berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terdapat satu anak yang belum tuntas belajar (B) dengan nilai 78,125 % pada siklus II. Anak tersebut sudah mengalami peningkatan sebesar 12,5 %, akan tetapi belum mencapai standar keberhasilan (80%). Anak tersebut kurang bisa konsentrasi, masih terkesan kaku, dan seenaknya sendiri, malas, sehingga hasil akhir dari tindakan ini tidak optimal. Untuk membantuk anak tersebut, dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang tua dalam membiasakan anak belajar dengan bermain musik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, hal itu dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel. 11
Rekapitulasi Perbandingan Persentase Pencapaian Dengan Persentase Keberhasilan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Anak	Persentase pencapaian			Persentase Keberhasilan			Stataus Pencapaian		
		Pra Skls	Siklus I	Siklus II	Pra Skls	Siklus I	Siklus II	Pra Skls	Siklus I	Siklus II
1	Dilla	56,25	84,375	87,5	80 %	80 %	80 %	B	S	S
2	Fikri	31,25	71,875	87,5	80 %	80 %	80 %	B	B	S
3	Darin	53,125	84,375	96,875	80 %	80 %	80 %	B	S	S
4	Frilla	25	65,625	78,125	80 %	80 %	80 %	B	B	B
5	Vicky	56,25	90,625	96,875	80 %	80 %	80 %	B	S	S
6	Sekar	40,625	71,875	90,625	80 %	80 %	80 %	B	B	S
7	Abid	87,5	96,875	100	80 %	80 %	80 %	S	S	S
8	Andyen	87,5	96,875	100	80 %	80 %	80 %	S	S	S
9	Hanif sulis	34,375	68,75	84,375	80 %	80 %	80 %	B	B	S
10	Aura	31,25	68,75	81,25	80 %	80 %	80 %	B	B	S
11	Devi	46,875	78,125	87,5	80 %	80 %	80 %	B	B	S

12	Nanda	31, 25	65, 625	84,3 75	80 %	80 %	80 %	B	B	S
13	Lintang	46, 875	75	93,7 5	80 %	80 %	80 %	B	B	S
14	Angel	40, 625	71, 875	84,3 75	80 %	80 %	80 %	B	B	S
15	Kezia	46, 875	78, 125	87,5	80 %	80 %	80 %	B	B	S
	Jumlah	715 6,2 5	1.1 68, 75 %	1.34 0,62 5%			-		-	
	Rata- rata	47, 708 %	77, 917 %	89,3 75 %			-		-	

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan presentase pencapaian dengan presentase keberhasilan, diantaranya: rata-rata dalam Pra Siklus 47,708 %, Siklus I. 77,917% kemudian menjadi 89,375% pada siklus II dan Sudah mencapai presentase keberhasilan belajar yang mula-mula dalam Pra Siklus hanya 13,333 %, siklus satu menjadi 26,667% dan menjadi 93,333 % pada siklus II. Secara individual, berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terdapat satu anak yang belum tuntas belajar dengan nilai 78,125 % pada siklus II. Anak tersebut sudah mengalami peningkatan sebesar 12,5 %, akan tetapi belum mencapai standar keberhasilan (80%). Anak tersebut kurang bisa konsentrasi, masih terkesan kaku, dan seenaknya sendiri, malas, sehingga hasil akhir dari tindakan ini tidak optimal. Untuk membantuk anak tersebut, dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang tua dalam membiasakan anak belajar dengan bermain musik.

Manfaat bermain musik dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak dipertegas oleh Conny Semiawan (2002) bahwa bermain

musik mempunyai fungsi dan manfaat sangat penting bagi perkembangan seorang anak, maka jika kebutuhan ini tidak terpenuhi kelak bila sudah dewasa ada sesuatu yang kurang pada dirinya dibandingkan dengan anak yang tercukupi kebutuhan bermainnya. Salah satu kebutuhan anak adalah pengembangan kecerdasan emosional, sehingga bermain musik diharapkan dapat membantu meningkatkan kecerdasan anak dalam beberapa aspek di antaranya; kesadaran diri, rasa simpati dan empati, tanggung jawab, keterampilan sosial, pengaturan diri, dan motivasi belajar (Goleman, 2002:513-514).

Sejalan dengan itu Katmini dan Husni Wardi Tanjung (2005: 9) dalam bukunya “ bermain melalui gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak menyatakan bahwa bermain gerak dan lagu adalah bagian dari seluruh perkembangan jiwa manusia. Anak sejak lahir telah memiliki aspek musik tertentu yang menjadi pengalaman secara alami dari kehidupannya, sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan secara optimal guna membentuk peningkatkan kecerdasan emosionalnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat John M. Ortiz dalam bukunya *Nurturing Your Child With Musik* (2002: 117) menyatakan bahwa musik harus dikenalkan pada anak sedini mungkin bahkan sejak dalam kandungan sudah dirangsang dengan musik yang dapat mengembangkan kecerdasan anak terutama dengan musik klasik. Musik juga membantu manusia untuk dapat merasa percaya diri, menghapus kemarahan, mengurangi kesedihan, rasa takut, rasa cemas serta melepaskan stress.

Jadi musik merupakan sebagai alat perangsang untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi anak, dengan tujuan agar anak dapat mengekspresikan serta meluapkan emosinya dengan terarah.

D. Simpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui bermain musik dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a) guru membuka pelajaran; b) guru mengajak anak

menyanyikan lagu; c) guru meminta anak-anak untuk duduk di lantai; d) guru mengajak anak menceritakan pengalaman sebelum kesekolah; e) guru menjelaskan tema; f) guru dan anak bercakap-cakap tentang tema; g) guru memperkenalkan alat musik yang digunakan, h) Anak memainkan kerincingan, seruling, gelas, sendok sambil bernyanyi dengan gembira. i) Anak bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan 3 pola penuh rasa was-was. j) Anak membuat alat musik dari botol aqua yang diisi dengan biji-bijian dan merasa bangga dengan hasil karyanya. k) Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dengan aura wajah ceria. l) Anak bernyanyi sambil memejamkan mata dengan hati yang sedih. m) Anak bernyanyi sambil memejamkan mata dengan hati yang penuh kasih sayang. n) Anak bernyanyi dengan hati riang gembira sambil bermain alat musik, o) Anak bernyanyi dengan hati yang sedih sambil bermain alat musik.

2. Kecerdasan emosi anak dapat ditingkatkan melalui bermain musik dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan anak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar sebesar 11,458 % pada hasil belajar anak kelompok B1 di TK MTA I Kebakkramat Karanganyar yang sebelumnya pada awalnya 77,917 % pada siklus I menjadi 89,375 % pada siklus II. Bentuk peningkatan kecerdasan emosi anak adalah
 - a. Bertepuk tangan dengan tiga pola penuh rasa was-was.
 - b. Membuat bunyi – bunyian dengan berbagai alat sambil bernyanyi dengan gembira .
 - c. Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berirama (mis, membuat kerincingan dari tutup botol, membuat alat musik dari bekas botol aqua yang diisi biji-bijian) dan merasa bangga dengan hasil karyanya dan mengekspresikan dengan aura wajah ceria.
 - d. Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik sambil memejamkan mata dengan hati yang sedih dan dengan hati yang penuh kasih sayang .
 - e. Menyanyikan lagu anak dengan hati yang sedih dan dengan hati yang riang gembira sambil bermain musik.

DAFTAR PUSTAKA

Musfiroh Takdiroatun, 2008, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka

Rachmi Tetty, dkk, 2008, *Ketrampilan Musik Dan Tari*, Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono, Bambang dan Nurani Yuliani, 2005, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Wardhani IGAK dan Kuswaya Wihardit, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka